

REFERENSI

- Agenda 21 Culture/City of Pekalongan. (2014). Batik culture-based sustainable development of creative economy.
- Antara Jateng. (2024). Pengusaha Batik Kudus Mulai Gunakan Pewarna Alami (referensi perkiraan biaya pewarna)
- Ardiansyah, H. (2024). Halal Industry Based on Local Culture in the Production Management of Griya Batik Mas Pekalongan. *GREENOMIKA*, 6(1), 88–93. journal.unusida.ac.id
- Asia Climate Lab. (t.t.). Batik Pekalongan: Significance Role in Economic.
- Astuti (dikutip dalam) Badan Penelitian & Pengembangan Kota Pekalongan. (2021). Identifikasi Pembelajaran Sosial Dalam Pengelolaan Lingkungan (data industri & tenaga kerja batik).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekalongan. (2020–2024). Publikasi IMK dan rilis Survei IMK—Sektor Batik Pekalongan.
- Dinas Kebudayaan & Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. (2022). Mengunjungi Kampoeng Batik Kauman Pekalongan—Sejarah & Perkembangan.
- Djumhana, M., & Djubaidillah, R. (2019). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah B3 Terhadap Pengusaha Batik di Pekalongan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (tesis/publikasi). [Repository UMY](#)
- Hermawan, A., Lestari, R., Zahro, Z., Maghfiroh, M., Ristiawati, R., Susanti, N., Sasungko, A. D., & Murti, D. A. (2025). Pendampingan Pengelolaan Limbah dan Operasional IPAL Batik pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) Berdasarkan Standar Industri Hijau. *Surya Abdimas*, 9(1), 135–144. [Jurnal UMPWR](#)
- Hermawan, R. (2021). Peran Strategis UMKM dalam Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 121–135.
- Hermawan, R. (2021). Peran Strategis UMKM dalam Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 121–135.
- Hutabarat, S. (2023). Kebijakan Pemerintah dalam Penguatan UMKM di Era Digital. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 11(1), 78–90.
- Hutabarat, S. (2023). Kebijakan Pemerintah dalam Penguatan UMKM di Era Digital. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 11(1), 78–90.
- InfoPekalongan. (2025). Strategi Pemerintah Pekalongan dalam Menangani Limbah Batik: Antara Tantangan dan Inovasi.

- InfoPekalongan.id. (31 Januari 2025). Industri Batik Pekalongan: Penopang Ekonomi Lokal dan Tantangan Lingkungan yang Mengintai.
- InfoPekalongan.id. (31 Januari 2025). Strategi Pemerintah Pekalongan dalam Menangani Limbah Batik: Antara Tantangan dan Inovasi.
- IPB University Repository. (2019). Studi Kasus IPAL Komunal di Kelurahan Jenggot, Kota Pekalongan.
- ISO. (2015). ISO 14001:2015 – Environmental Management Systems – Requirements with Guidance for Use. Geneva: International Organization for Standardization.
- Jatengprov. (2025). Tambah IPAL, Pelaku Usaha Batik Didorong Terapkan Standar Industri Hijau.
- Jurnal Litbang Kota Pekalongan. (2018). Pengolahan limbah cair batik menggunakan teknologi membran; (2019). Eksplorasi warna alam dari mangrove untuk pewarna batik.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Instrumen Penilaian dan Sertifikasi Industri Hijau. Jakarta: Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Instrumen Penilaian dan Sertifikasi Industri Hijau. Jakarta: Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pelaksanaan Industri Hijau. Jakarta: Kemenperin.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Strategi Pengembangan Industri Hijau di Sektor IKM. Jakarta: Kemenperin.
- Kementerian Perindustrian RI. (2023). Permenperin Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Industri Hijau Batik.
- KEMITRAAN—Partnership. (2025). Batik Pewarna Alami: Harapan Baru dari Pekalongan untuk Kelestarian Lingkungan.
- Lestari, M. (2021). Green Branding untuk IKM: Studi Kasus pada Industri Kerajinan di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 4(2), 55–64.
- Maghfiroh, M., Murty, D. A., Sasongko, A. D. W., & Ariadi, H. (2024). Persepsi Masyarakat tentang Pengembangan Standar Industri Hijau pada Usaha Batik.... *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*. jurnal.pekalongankota.go.id
- MetroPekalongan/Jawapos.com. (6 Januari 2025). Dukung Batik Berkelanjutan, Unik dan Pemkot Pekalongan Bangun 3 IPAL di Pringrejo.
- Nasution, M. I., & Nugroho, A. (2021). "Efisiensi Energi pada Industri Manufaktur: Studi Kasus di Indonesia". *Jurnal Teknik Industri*, 23(1), 45-56.

- Pemerintah Kota Pekalongan. (2022–2024). Rilis resmi—penataan lingkungan Kampung Batik Pesindon; kunjungan pejabat ekraf & kolaborasi keberlanjutan.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2024). Pengunjung Museum Batik Pekalongan capai 48 ribu orang (berita daerah)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (7 Januari 2025). Tambah IPAL, Pelaku Usaha Batik Didorong Terapkan Standar Industri Hijau.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Industri Hijau untuk Industri Batik. Ditetapkan 7 Juli 2023, berlaku sejak 10 Juli 2023. [Database Peraturan | JDIH BPK](#)
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. (Sumber ditemukan dalam studi implementasi di atas) [Repository UMY](#) 12–30. Lengkapi dengan 30 rancangan entri mencakup peraturan lainnya seperti:
- Perda Kota Pekalongan atau dokumen lingkungan lokal jika ada (lengkapi sesuai sumber)
- Perda Provinsi Jawa Tengah tentang Baku Mutu Air Limbah (terkait kualitas air) jtsl.ub.ac.id
- Pramono, A., & Hidayat, R. (2020). *Pemetaan spasial pencemaran sungai akibat industri kecil batik menggunakan pendekatan GIS*. Jurnal Teknologi Lingkungan, 21(2), 115–126.
- Pranata, A., & Wijaya, R. (2021). Transformasi Digital UMKM Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan. Jurnal Manajemen Teknologi, 20(3), 110–124.
- Pranata, A., & Wijaya, R. (2021). Transformasi Digital UMKM Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan. Jurnal Manajemen Teknologi, 20(3), 110–124.
- Prasetyo, H. (2022). "Strategi Pengelolaan Limbah untuk Meningkatkan Produktivitas Industri". Jurnal Lingkungan dan Energi, 14(2), 89-101.
- Pratiwi, D. M., & Rahayu, S. (2021). Implementasi Industri Hijau pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Teknologi Lingkungan, 22(3), 145–154.
- Ragil, A. W., Saifudin, A. G., Gunawan, A., & Misidawati, D. N. (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Air Limbah Industri Batik Yang Berkelanjutan Di Kota Pekalongan. Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2(1), 1–9. e-journal.uingusdur.ac.id

- Rahmawati, T., & Suryani, D. (2023). "Penerapan Circular Economy dalam Industri Hijau: Studi Empiris pada Industri Tekstil". *Jurnal Manajemen Lingkungan Indonesia*, 20(1), 12-27.
- Ramadhani, A., & Yusuf, T. (2023). Pengelolaan Limbah Berbasis Industri Hijau pada IKM Makanan Olahan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 7(1), 70–82.
- Rennings, K. (2021). Green Innovation and Economic Incentives. *Environmental and Resource Economics*, 78(4), 789–805.
- Riyanto & Huraeroh, A. (202?). Analisis Kinerja dan Efisiensi Teknis Industri Batik di Kota Pekalongan.... *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik (JEKP)*. jurnal.dpr.go.id
- RM.id. (19 April 2024). Menenun Masa Depan Hijau: Mengupas Tantangan Limbah Industri Batik di Pekalongan.
- Safamaura, R. S., & Afany, M. R. (2025). Pengaruh Limbah Cair Industri Batik terhadap Kualitas Air Sungai Loji di Pekalongan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 12(1). jtsl.ub.ac.id
- Santoso, R., & Pratama, D. (2022). Efisiensi Energi dan Dampaknya pada Kinerja Produksi IKM di Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi dan Industri Hijau*, 10(1), 33–41.
- Sari, M. N. (2022). Inovasi dan Digitalisasi pada IKM: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 45–59.
- Sari, M. N. (2022). Inovasi dan Digitalisasi pada IKM: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 45–59.
- Setiawan, A., & Nugroho, T. (2022). Green Industry Framework in Indonesian SMEs. *Jurnal Teknik Industri dan Lingkungan*, 9(2), 45–60. <https://doi.org/10.21009/jtil.092.05>
- Setiawan, A., & Nugroho, T. (2022). Green Industry Framework in Indonesian SMEs. *Jurnal Teknik Industri dan Lingkungan*, 9(2), 45–60. <https://doi.org/10.21009/jtil.092.05>
- Standar sebelumnya, misalnya Permenperin No. 39 Tahun 2019 (dicabut oleh Permenperin 10/2023) ijocs.rcipublisher.orgDatabase Peraturan | JDIH BPK
- SuaraNasional.com. (2 Oktober 2024). Ironi Hari Batik Nasional di Kota Batik Pekalongan: Antara Warisan Budaya dan Limbah yang Menggila.
- Sunarjo, W. A., Maghfiroh, Susanti, N., Milzam, M., Ermawati, N., Christi, Y., & Rahmawati, A. (2025). Analisis Tingkat Penerimaan Tentang Penerapan Industri Hijau Pada Peraturan Pemerintah.... *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2). EjournalUnma
- Susanty, A., Santosa, H., & Tania, F. (2024). Penilaian Implementasi Green Supply Chain Management di UKM Batik Pekalongan dengan Pendekatan GreenSCOR. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 16(1). journals.ums.ac.id

- Tambunan, Tulus. (2020). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tambunan, Tulus. (2020). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Air Limbah Industri Batik yang Berkelanjutan di Kota Pekalongan. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–9.
- UNESCO. (2009). *Indonesian Batik—Intangible Cultural Heritage*.
- UNESCO. (2014). *Pekalongan as UNESCO Creative City of Crafts and Folk Art*.
- UNESCO. (2014–kini). *Creative Cities Network—Pekalongan (Crafts & Folk Art)*.
- Universitas Diponegoro (UNDIP). (2022). Implementasi kebijakan pengelolaan air limbah pada industri batik di Kabupaten Pekalongan.
- Wahyuni, D., & Surya, M. (2022). Keberlanjutan Bisnis IKM melalui Praktik Industri Hijau: Sebuah Tinjauan Empiris. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Industri*, 12(3), 91–105.
- Wicaksono, dkk. (UNDIP). (t.t.). Analisis LCA pewarna alami vs sintetis pada IKM Batik Pekalongan.
- World Bank. (2020). *Green Industry Assessment Indicators for Developing Economies*. Washington, DC: The World Bank Group.
- Yuliani, R., & Handayani, S. (2021). Analisis Kesiapan UMKM terhadap Implementasi Industri Hijau di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 10(1), 20–30.
- Zhang, B. (2020). Green Industry: Concepts and Strategies for Sustainable Development. *Journal of Cleaner Production*, 267, 122042.